

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh tahapan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Di SMAN 1 Tambun Utara, metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI telah sesuai dengan prinsip pembelajaran yang berpusat pada siswa. model pembelajaran yang digunakan mencakup kombinasi antara ceramah, diskusi, tanya jawab, discovery learning, resitasi, hingga *problem based learning* (PBL) dan *challenge based learning* (CBL). Pendekatan tersebut tidak hanya mendorong siswa untuk terlibat secara aktif, tetapi juga membina keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kolaboratif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
2. Guru menghadapi beberapa kendala dalam melaksanakan metode pembelajaran, di antaranya, yaitu pada kesiapan siswa yang beragam dalam belajar mandiri, rendahnya motivasi belajar, serta perbedaan latar belakang individu siswa yang memengaruhi keterlibatan dalam proses pembelajaran. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana seperti media pembelajaran dan perangkat pendukung juga menjadi faktor penghambat, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dan metode diferensiasi.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah, agar memprioritaskan pengadaan sarana prasarana pendukung, seperti proyektor, perangkat pembelajaran digital, dan akses internet yang memadai, sehingga penerapan metode pembelajaran aktif dan berdiferensiasi dapat berjalan optimal. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memperluas program pengembangan profesional guru melalui pelatihan rutin yang berfokus pada strategi pembelajaran berdiferensiasi, pemanfaatan teknologi, serta inovasi pembelajaran PAI agar guru semakin terampil menyesuaikan metode dengan kebutuhan dan karakter siswa.
2. Kepada guru, diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan praktik pembelajaran yang sudah berjalan dengan baik, khususnya dalam menerapkan kurikulum merdeka yang berfokus pada pembelajaran berdiferensiasi dan berpusat pada siswa. Selain itu, guru juga diharapkan dapat mengintegrasikan teknologi dan aktivitas kontekstual dengan memanfaatkan media digital, platform pembelajaran interaktif, serta mengaitkan materi dengan permasalahan nyata di sekitar siswa untuk meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman konsep.